

**FAKTOR DETERMINAN KEKAMBUHAN TB PARU
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

GINA SONIYA

NIM: 04021381924058

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA (OKTOBER, 2023)**

**FAKTOR DETERMINAN KEKAMBUHAN TB PARU
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

Oleh:

GINA SONIYA

NIM: 04021381924058

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA (OKTOBER, 2023)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Soniya

NIM : 04021381924058

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa adanya tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2023



Gina Soniya
NIM. 04021381924058

HALAMAN PERSETUJUAN

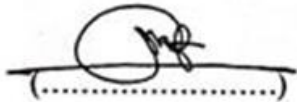
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWUJAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Gina Soniya
NIM : 04021381924058
Judul : Faktor Determinan Kekambuhan Tb Paru Di Rs Umum Pusat Dr.
Mohammad Hoesin

Pembimbing 1

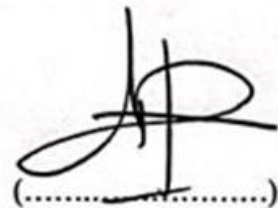
Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002



(.....)

Pembimbing 2

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : GINA SONIYA
NIM : 04021381924058
JUDUL : FAKTOR DETERMINAN KEKAMBUHAN TB PARU DI
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 12 Oktober 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

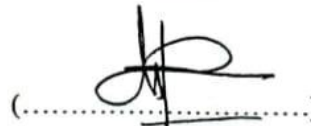
Indralaya, 12 Oktober 2023

PEMBIMBING SKRIPSI

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002

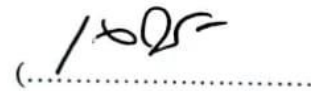


Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003



PENGUJI SKRIPSI

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002



Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008



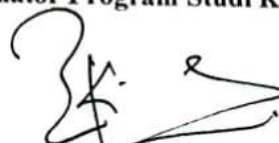
Mengetahui

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Oktober 2023
Gina Soniya**

**FAKTOR DETERMINAN KEKAMBUHAN TB PARU DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

xiii + 78 halaman + 10 tabel + 2 skema + 11 lampiran

ABSTRAK

Kekambuhan Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan tuberkulosis paru yaitu status gizi (IMT), tingkat pendidikan, pekerjaan, penyakit penyerta, kepatuhan berobat dan kebiasaan merokok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan kekambuhan tuberkulosis paru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan metode *survey cross sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dan menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 322 sampel dan penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dari rumah sakit yakni rekam medik yang berkaitan dengan kekambuhan tuberkulosis paru. Hasil penelitian didapatkan variabel yang berhubungan signifikan yaitu pekerjaan (*p value* 0,000), kepatuhan berobat (*p value* 0,001) dan kebiasaan merokok (*p value* 0,001). Faktor yang paling mempengaruhi kekambuhan tuberkulosis paru adalah variabel pekerjaan dengan nilai OR 4,819. Pekerjaan mempengaruhi pendapatan responden, responden yang memiliki pendapatan yang rendah seringkali tidak dapat memenuhi standar kesehatan dalam segi konsumsi pangan yang bersih atau lingkungan rumah yang sehat. Berdasarkan hasil penelitian ini diperlukan kerjasama dari pengurus pangan agar senantiasa menjaga harga pangan tetap stabil serta kerjasama antara pemerintah setempat mengenai kondisi kebersihan lingkungan.

Kata Kunci : Faktor Determinan, Pekerjaan, Tuberkulosis paru
Daftar Pustaka : 41 (2011-2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

Thesis, October 2023

Gina Soniya

**DETERMINANT FACTORS OF RECURSION OF PULMONARY TB AT THE
CENTRAL GENERAL HOSPITAL DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

xiii + 78 pages + 10 tables + 2 schemas + 11 appendices

ABSTRACT

Relaps of Pulmonary Tuberculosis are still a health problem in the world. Factors that influence the recurrence of pulmonary tuberculosis are nutritional status (BMI), level of education, employment, comorbidities, treatment compliance and smoking habits. This study aimed to determine the determinants of pulmonary tuberculosis recurrence. This type of research is analytical research with a cross sectional survey method. Sampling in this study used non-probability sampling and used a total sampling technique with a total of 322 samples and this research was conducted at the Dr. Central General Hospital. Mohammad Hoesin Palembang. Data collection used secondary data from hospitals, namely medical records related to the recurrence of pulmonary tuberculosis. The research results showed that variables that were significantly related were employment (p value 0.000), medication adherence (p value 0.001) and smoking habits (p value 0.001). The factor that most influences the recurrence of pulmonary tuberculosis is the occupational variable with an OR 4.819. Work influences respondents' income, respondents who have low incomes often cannot meet health standards in terms of consuming clean food or a healthy home environment. Based on the results of this research, cooperation from food administrators is needed to always maintain stable food prices as well as cooperation between local governments regarding environmental cleanliness conditions.

Keywords : *Determinant Factor, Occupation, Tuberculosis Pulmonary*

References : *41 (2011 – 2022)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah hirobbil alamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT, karena rahmad serta karunia-Nya memberikan kemudahan, kesehatan, serta kelancaran, sehingga saya dapat mencapai garis akhir dari penulisan skripsi ini. Jelas tak bisa saya simpulkan sendiri bahwa progres panjang dalam menyelesaikan skripsi ini adalah kinerja saya sendiri. Maka dari itu, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan, doa dan dukungannya kepada :

1. Kedua orangtua-ku yang kucintai; tak henti-hentinya saya mengucapkan rasa syukur karena telah diberikan kesempatan hidup menjadi anak Ayah dan Ibu. Saya adalah anak yang jauh dari kata sempurna tetapi tetap menerima banyak sekali kasih sayang, dukungan, dan limpahan do'a. Oleh karena itu, Ayah, Ibu, tolong tunggu sebentar lagi. Saya akan mewujudkan semua impian dan harapan tentu atas izin Allah SWT dan menjadi anak yang membanggakan.
2. Dosen pembimbing; bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes dan Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan dalam membimbing dan memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan segenap kemampuan maksimal yang ada, sehingga menghantarkan saya untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi dan studi yang selanjutnya menjadi motivasi penulis untuk mengembangkan keilmuan dengan baik di masa yang akan datang. Semoga segala kebaikan ini menjadi amal ibadah bapak, ibu dan keluarga.
3. Dosen Penguji; Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep & Ibu Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji yang juga telah memberikan saran dan masukan kepada saya agar skripsi ini menjadi lebih baik. Terima kasih dan mohon maaf atas semua kesalahan. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan dilimpahi rahmat oleh Allah SWT.
4. Mba Ammay, mba Tari, mba Fia, mba Yeni, om Dani, kak Wen dan segenap karyawan instalasi rekam medik yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian saya. Saya sangat bersyukur bisa dipertemukan oleh orang-orang baik. Terima kasih telah membantu dengan memberikan rasa

nyaman, aman dan tenang di dalam ruangan selama penelitian berlangsung, semoga mba, om, dan kakak sekalian dilimpahi rahmat oleh Allah SWT.

5. Saudari perempuanku tersayang; Mutiara AZ telah menjadi ayuk terbaik yang saya punya. Ayuk selalu menjadi teman diskusi yang paling menyenangkan. Menjadi teman curhat atas segala kegelisahan yang sedang saya rasakan. Selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Ayuk selalu menjadi *role model* saya sedari kecil. Seringkali merangkap peran menjadi saudara, teman dan orangtua bagi saya. Saya masih jauh dari kata adik yang baik tapi saya akan terus berusaha menjadi versi terbaik dari diri saya. Semoga ayuk selalu dilindungi Allah SWT di mana pun dan kapan pun.
6. Sahabat yang kusayangi; Angel Liana, Sherly Marcella, Fauziah Puspita Islamiyah dan Syahrunnisa Al-Fattah. Terima kasih telah kebersamai saya selama empat tahun perkuliahan. Tak pernah terbayangkan saya bisa memiliki sahabat seperti kalian. Orang-orang baik yang selalu menebar sukacita ketika saat bersama. Sangat banyak kenangan yang terekam di memori otak kecil saya mengenai kebersamaan kita. Saya selalu tahu bahwa setiap pertemuan ada perpisahan, namun, untuk kalian saya harap kita tidak berpisah begitu saja. terima kasih telah memberikan motivasi, bantuan, dan dorongan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah rumah kedua bagi saya. Semoga kalian selalu diberikan kemudahan, kelancaran, dan kesehatan oleh Allah SWT.
7. Teman-teman terbaik; Ira wahyuni yang telah sedia membantu dalam proses penyusunan *full* bab dari skripsi saya serta menjadi teman ngopi yang seru, Cherly Mellinda, Leny Mardiana yang telah menemani saya dalam proses penyelesaian skripsi juga mnejadi teman ngopi yang nyaman serta teman-teman PP dan Neutrofil PSIK angkatan 2019. Terima kasih atas segala bantuannya, mari kita kembali bersama di profesi nanti.

يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعَ إِنَّ

“*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*”

‘you are capable, you are meaningful, you are extraordinary’

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “Faktor Determinan Kekambuhan TB Paru di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hosein Palembang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Rekan-rekan seperjuangan Reguler Angkatan Tahun 2019 serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun agar proposal penelitian ini dapat lebih baik dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian nantinya.

Indralaya, Oktober 2023



Gina Soniya
NIM. 04021381924058

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SURAT PERNYATAAN | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR SKEMA | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Rumusan masalah..... | 3 |
| C. Tujuan penelitian..... | 3 |
| D. Manfaat penelitian..... | 4 |
| E. Ruang lingkup penelitian | 5 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Konsep Tuberculosis..... | 6 |
| 1. Definisi | 6 |
| 2. Etiologi dan transmisi TB Paru | 6 |
| 3. Patofisiologi | 8 |
| 4. Tanda dan gejala TB Paru | 11 |
| 5. Faktor resiko TB Paru | 13 |
| 6. Patogenesis | 20 |
| 7. Klasifikasi TB Paru | 24 |
| 8. Tes diagnostik | 26 |
| 9. Pengobatan | 28 |
| B. Penelitian terkait..... | 31 |
| C. Kerangka teori..... | 39 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 40 |
| A. Kerangka konsep..... | 40 |
| B. Desain penelitian..... | 40 |
| C. Hipotesis | 41 |
| D. Definisi operasional | 42 |
| E. Populasi dan sampel..... | 42 |
| 1. Populasi | 42 |
| 2. Sampel..... | 42 |
| F. Tempat penelitian..... | 43 |

| | |
|--|-----------|
| G. Waktu penelitian | 42 |
| H. Etika penelitian..... | 45 |
| I. Alat pengumpulan data | 45 |
| J. Prosedur pengumpulan data | 45 |
| 1. Tahap persiapan..... | 45 |
| 2. Tahap pelaksanaan | 46 |
| K. Pengolahan data dan analisa data..... | 47 |
| 1. Pengolahan data..... | 47 |
| 2. Analisa data | 48 |
| L. Penyajian data | 49 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 50 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 50 |
| B. Hasil Penelitian | 50 |
| 1. Hasil Analisis Univariat | 50 |
| 2. Hasil Analisis Bivariat | 52 |
| 3. Hasil Analisis Multivariat | 57 |
| C. Pembahasan | 59 |
| 1. Gambaran Karakteristik Responden..... | 59 |
| 2. Analisis Bivariat | 63 |
| 3. Analisis Multivariat..... | 71 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 72 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 73 |
| A. Simpulan | 73 |
| B. Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN..... | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian | 44 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Responden | 51 |
| Tabel 4.2 Hubungan Status Gizi (IMT) Dengan Kekambuhan TB Paru | 52 |
| Tabel 4.3 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kekambuhan Tb Paru | 53 |
| Tabel 4.4 Hubungan Pekerjaan dengan Kekambuhan Tb Paru..... | 54 |
| Tabel 4.5 Hubungan Penyakit Penyerta dengan Kekambuhan Tb Paru | 55 |
| Tabel 4.6 Hubungan Kepatuhan Berobat dengan Kekambuhan Tb Paru | 56 |
| Tabel 4.7 Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kekambuhan Tb Paru | 57 |
| Tabel 4.8 Hasil Seleksi Bivariat | 58 |
| Tabel 4.9 Pemodelan Regresi Logistik Pertama | 59 |
| Tabel 4.10 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat | 59 |

DAFTAR SKEMA

| | |
|---------------------------------|----|
| Skema 2.1 Kerangka Teori..... | 39 |
| Skema 3.1 Kerangka Konsep | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Bantuan Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Uji Etik Penelitian
- Lampiran 4 Sertifikat Etik Penelitian
- Lampiran 5 Surat Izin Pengambilan Data Dari Diklit Rsmh
- Lampiran 6 Lembar Pengantar Pengambilan Data
- Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8 Hasil *Output* Statistik Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II
- Lampiran 11 Lembar Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama lengkap : Gina Soniya
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 2 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Keperawatan (S1)
NIM : 04021381924058
Alamat Rumah : Jl. Sukabangun II, Lr. Karya, Komp. Griya
Ksatria, Blok C.7, RT 91 RW 10, Kec.
Sukarami, Kel. Sukajaya, Palembang,
Sumatera Selatan
Alamat Email : ginasoniya22@gmail.com
Nomor Telepon/HP : 081958454919

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007 – 2013 : SD Muhammadiyah 06 Palembang
Tahun 2013 – 2016 : SMP Negeri 19 Palembang
Tahun 2016 – 2019 : SMA Negeri 3 Palembang
Tahun 2019 – 2023 : Program Studi Keperawatan Fakultas
Kedokteran Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mycobacterium tuberculosis merupakan bakteri yang menjadi penyebab utama penyakit infeksi menular yaitu tuberkulosis paru. Kasus TB Paru di Indonesia pada tahun 2022 sekitar 969.000 penduduk yang menderita Tuberculosis (WHO, 2022), serta sebesar 93.000 per tahun tercatat sebagai kematian akibat TB Paru (*Global TB Report*, 2022). Jumlah kasus TB Paru yang semakin bertambah dan masih tinggi dapat diakibatkan karena kasus TB Paru yang cenderung kambuh (Jaya & Mediarti, 2017). Kementerian Kesehatan dalam Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 melaporkan bahwa Sumatera Selatan berada di peringkat 8 pada kasus Tuberculosis baru dan kambuh dibandingkan dengan beberapa provinsi yang ada di Indonesia (Kemenkes RI, 2018).

TB Paru kambuh merupakan kondisi penyakit tuberkulosis yang sebelumnya dinyatakan sembuh namun terdiagnosis kembali melalui BTA positif berdasarkan pemeriksaan kultur atau apusan (Jaya & Mediarti, 2017). Kasus TB Paru kambuh terjadi di beberapa provinsi salah satunya provinsi Sumatera Selatan. RSUP dr. Mohammad Hoesin merupakan rumah sakit rujukan utama di wilayah Sumatera Selatan. Rumah sakit tersebut juga merupakan pusat rujukan pasien TB Paru. Pasien yang berobat ke RSUP dr. Muhammad Hoesin berasal dari berbagai macam daerah sehingga adanya keberagaman data yang diperoleh. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan data terbaru TB Paru kambuh pada tahun 2021 hingga tahun 2023 sebanyak 72 kasus yang telah terdiagnosa yakni terdapat 21 kasus pada tahun 2021, terdapat

40 kasus pada tahun 2022 serta terdapat 8 kasus dari Januari hingga Maret pada tahun 2023.

Dampak yang ditimbulkan dari kekambuhan TB Paru yakni pasien akan mengalami gangguan kesehatan seperti demam, sesak napas, berkeringat tanpa sebab pada malam hari, batuk berdahak kronis, nyeri dada serta penurunan nafsu makan. Pasien TB paru juga dijumpai dengan conjunctiva mata atau kulit pucat karena mengalami anemia, badan kurus atau berat badan yang perlahan menurun (Lestari, Lolo, & Razak, 2021). Dampak lain yang ditimbulkan dari adanya kekambuhan TB Paru yaitu meningkatnya multi drug resisten (MDR), meningkatkan sumber penularan TB Paru (Karminiasih, Putra, Duarsa, Rai, & Karmaya, 2016).

Banyak faktor yang berhubungan dengan kekambuhan TB Paru tetapi masih belum mencapai kesepakatan para ahli. Hasil penelitian Isma Yuniar (2017) menyatakan bahwa faktor yang berhubungan adalah status gizi. Hal yang berbeda disampaikan oleh Sholihul Absor (2020) faktor yang berhubungan ialah tingkat pendidikan. Zhezhe Cui (2019) mengatakan bahwa pekerjaan memiliki hubungan dengan terjadinya kambuh. Berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Dafrosia Darmi Manggasa (2021) mengatakan bahwa penyakit penyerta berhubungan dengan kambuhnya TB Paru. Sri Delima (2018) faktor yang berhubungan yakni kepatuhan berobat. Hal lainnya disampaikan oleh Luluk Listriani (2017) faktor yang berhubungan dengan kekambuhan TB Paru adalah kebiasaan merokok. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan peneliti tertarik untuk meneliti faktor determinan kekambuhan TB Paru di RSUP dr. Mohammad Hoesin.

B. Rumusan Masalah

Faktor penyebab kekambuhan TB Paru meliputi berbagai macam kondisi diantaranya terdapat pada karakteristik penderita yakni usia, jenis kelamin, pendidikan serta pekerjaan. Pada lingkungan rumah pula terdapat banyak kondisi yang dapat menyebabkan kekambuhan TB Paru yaitu seperti ventilasi rumah yang tidak memadai, air yang tidak bersih, limbah rumah tangga yang tidak teratasi dengan benar, serta kualitas udara ruangan yang kurang baik. Selain itu, ada pula faktor pendorong terjadinya kekambuhan yakni adanya penyakit penyerta, kebiasaan merokok, status gizi yang kurang baik, riwayat minum obat dan masih banyak lagi. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa saja faktor determinan kekambuhan TB Paru di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan kekambuhan TB Paru di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel status gizi (IMT), tingkat pendidikan, pekerjaan, penyakit penyerta, kepatuhan berobat serta kebiasaan merokok.
- b. Untuk mengetahui hubungan status gizi (IMT) dengan kekambuhan TB Paru.

- c. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kekambuhan TB Paru.
- d. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan dengan kekambuhan TB Paru.
- e. Untuk mengetahui hubungan penyakit penyerta dengan kekambuhan TB Paru.
- f. Untuk mengetahui hubungan kepatuhan berobat dengan kekambuhan TB Paru.
- g. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan kekambuhan TB Paru.
- h. Untuk mengetahui faktor paling dominan yang berhubungan dengan kekambuhan TB Paru

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai faktor determinan kekambuhan pada penderita TB Paru sehingga bisa dijadikan bahan alih ilmu bagi mahasiswa serta tenaga pendidik.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa menjadi inspirasi serta acuan untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Perawat

Penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi perawat untuk diberikan kepada masyarakat tentang faktor determinan kekambuhan TB Paru.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian keperawatan medikal bedah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan kekambuhan TB Paru di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan metode *survey cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita kekambuhan TB Paru di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini periode Januari 2022 – Agustus 2023 sebanyak 322 sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan data sekunder dari RS yakni rekam medik yang berkaitan dengan kekambuhan TB Paru. Penelitian ini menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dengan uji *chi-square* dan analisis multivariat dengan uji regresi logistik berganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Absor, S., Nurida, A., Levani, Y., & Nerly, W. S. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tb Paru Di Wilayah Kabupaten Lamongan Pada Januari 2016 – Desember 2018. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 2(2), 80. <https://doi.org/10.26714/medart.2.2.2020.80-87>
- Agustian, M. D., Masria, S., & Ismawati. (2022). Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Sukabumi. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 1120–1125. Retrieved from <https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.2256>
- Anggraeni, S. K., Raharjo, M., & Nurjazuli. (2015). Hubungan Kuliatas Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Kesehatan Denan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.3, No.1*, 559-568.
- Amalia, A., Arini, H. D., Tinggi, S., Mahaganessa, F., & Denpasar, K. (2022). Analisis Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis Terhadap Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis Paru Analysis Of The Relationship Of Compliance Rate Of Antituberculosis Drug On The Quality Of Life Of Lung Tuberculosis. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahaganessa*, 1(2), 67–74. Retrieved from <https://ojs.farmasimahaganessa.ac.id/index.php/JIM/artiCIe/view/111>
- Ariani, N. W., Rattu, A. J. M., & Ratag, B. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Modayag Kabupaten Bolaang Mangondow Timur. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Unsrat*, 5(2), 157–168. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/artiCIe/view/7184>
- Cui, Z., Lin, D., Chongsuvivatwong, V., Gravis, E. A., Chaiprasert, A., Palittapongarnpim, P., ... Zhao, J. (2019). Hot and cold spot areas of household tuberculosis transmission in southern china: Effects of socio-economic status and mycobacterium tuberculosis genotypes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph16101863>
- Dahlan, M. S. (2016). *Analisis Multivariat*. Jakarta Timur: PT Epidemiologi Indonesia.
- Delima, S. R. I., & Munthe, B. R. (2018). Hubungan kepatuhan minum obat pasien tb paru dengan tingkat kesembuhan di daerah kerja puskesmas kuala kabupaten langkat.
- Dengan, P., Minum, K., Pada, O., Paru, T., Tinjauan, D., & Cross, S. (2021). Volume 04 Artikel Penelitian Nomor 02 Oktober 2021 Halaman 478-486, 04.
- Depo, M., & Pademme, D. (2022). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru di kota Sorong. *Jurnal Teknosains*, 11(2), 174. <https://doi.org/10.22146/teknosains.61225>

- Diantara, L. B., Hasyim, H., Septeria, I. P., Sari, D. T., Wahyuni, G. T., & Aliyanita, R. (2022). Tuberkulosis Masalah Kesehatan Dunia: Tinjauan Literatur. *Jurnal 'Aisyiyah Medika, Volume 7, Nomor 2,, 78-88.*
- Fitri, W. S. (2014). Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru Relaps Yang Berobat Di Poliklinik Paru Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2012-2013. *JOM FK Vol.1 No. 2, 1-14.*
- Ernawati, K., Ramdhagama, N. R., Ayu, L. A. P., Wilianto, M., Dwianti, V. T. H., & Alawiyah, S. A. (2018). Perbedaan Status Gizi Penderita Tuberkulosis Paru antara Sebelum Pengobatan dan Saat Pengobatan Fase Lanjutan di Johar Baru, Jakarta Pusat. *Majalah Kedokteran Bandung, 50(2), 74–78.* <https://doi.org/10.15395/mkb.v50n2.1292>
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020). Analisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada rasa subjektif terhadap kesehatan {Title} (Vol. 21).
- Ishaq, Nurjannah, Adamy, A., Abdullah, A., & Usman, S. (2022). Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Kambuh (Relaps) di Kabupaten Pidie. *Jurnal Aceh Medika, Vol.6 No.1, 1018.*
- Jaya, H., & Mediarti, D. (2017). 19-ArtiCie Text-19-1-10-20181226, 71–82.
- Karminiasih, N. L., Putra, I. W., Duarsa, D. P., Rai, I. B., & Karmaya, I. N. (2016). Risk Factors for Recurrences of Pulmonary TB among Patients in Denpasar: A Case-Control Study. *Public Health and Preventive Medicine Archive (PHPMA), Volume 4, Number 1, 17-22.*
- Kemendes RI. (2019). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis.* Jakarta.
- Kristiani, T. D., & Hamidah, R. (2020). Potensi Penularan Tuberkulosis paru pada Anggota Keluarga Penderita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, Volume 15, Nomor 1, 24-28.*
- Lestari, Lolo, L. L., & Razak, A. (2021). Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuborkulosis Paru Dalam Tinjauan Studi Cross Sectional. *Jurnal Fenomena Kesehatan, Volume 04, Nomor 2, 478-486.*
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.*
- Lintang, P., Universitas, P., & Malang, N. (2019). Faktor Yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu, *1(1), 28–38.*
- Manggasa, D. D., & Suharto, D. N. (2022). Riwayat Pengobatan dan Komorbid Diabetes Mellitus Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Resisten Obat Poltekkes Kemenkes Palu , Indonesia, *15(4), 403–408.*
- Marlinae, L., Arifin, S., Noor, I. H., Rahayu, A., Zubaidah, T., & Waskito, A. (2019). *Desain Kemandirian Pola Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Anak Berbasis Android.* Yogyakarta: CV. Mine.

- Martin, N. Y., Wulandari, R., Handayani, L., & Oktriyadi, F. (2022). Gambaran Angka Kejadian Tuberkulosis paru di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2007-2018. *Journal of Safety and Health, Vol.2, No.1*, 49-55.
- Manurung, S. (2013). *Gangguan Sistem Pernapasan Akibat Infeksi*. Jakarta: CV. Trans Info Media .
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia . (2019). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberculosis. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 5-6.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metode Penelitian Survei Analitik. In *Metodologi Penelitian Kesehatan* (pp. 37-38). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurdiansyah, V. V., Cholissodin, I., & Adikara, P. P. (2020). Klasifikasi Penyakit Tuberculosis (TB) menggunakan Metode Extreme Learning Machine (ELM). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol.4, No.5*, 1387-1393.
- Nurdin, N. (2020). Analisis faktor-faktor determinan Individu terhadap Tuberculosis Multidrug Resistant (TB MDR) di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(1), 63–67. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss1.385>
- Perdana, R. A., Sukarni, & Herman. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberculosis Relaps (Kambuh) Di Rsud Dokter Soedarso Kota Pontianak. *Jurnal ProNers, Volume No, No. 1*, 1-8.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia. (2012). *Clinical Pathology And Medical Laboratory*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Prananda, V., Andayani, N., & Inggriyani, C. G. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Angka Kejadian Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di RSUDZA Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 1(4), 7–13. Retrieved from <https://jknamed.com/jknamed/artiCie/download/27/32/>
- Puspita, E., Christianto, E., & Indra, Y. (2016). Gambaran Status Gizi Pada Pasien Tuberculosis Paru (TB Paru) Yang Menjalani Rawat Jalan Di Rsud Arifin Achmad Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(2), 1–15.
- Rafsanjani, T. M., Usman, S., Syam, B., & Saputra, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberculosis Di Kabupaten Nagan Raya. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 2(1), 366–375.
- Rahmawati, A., Vionalita, G., Mustikawati, I., & Handayani, R. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Pada Usia Produktif Di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(5), 570–578.
- Riza, L. L., & Sukendra, D. M. (2017). Hubungan Perilaku Merokok dengan

Kejadian Gagal Konversi Pasien Tuberkulosis Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Wilayah Semarang Abstrak, 2(1), 89–96.

- Riyanto, A. (2017). *Penerapan Analisis Multivariat Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Samsugito, I., & Hambyah. (2018). Hubungan Jenis Kelamin Dan Lama Kontak Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit A. Wahab Sjahanie Samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan, Vol.1, No.1* , 28-40.
- Saputra, M. R., & Herlina, N. (2021). ubungan Antara Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas, Studi Literature Review. *Borneo Student Research, , Vol 2, No 3*, 1772-1780.
- Saraswati, L. D. (2014). Prevalens Diabetes Mellitus Dan Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(2)*, 206–2010.
- Sari, C. Y. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesembuhan penderita TB di wilayah kerja dinas kesehatan kota Medan. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253. Retrieved from <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/artiCIe/viewFile/326/293>
- Sejati, A., & Sofiana, L. (2015). Faktor-Faktor Terjadinya Tuberkulosis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(2)*, 122. <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3372>
- Sekeronej, D. P., Saija, A. F., & Kailola, N. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smk Negeri 3 Ambon Tahun 2019. *PAMERI: Pattimura Medical Review, 2(1)*, 59–70. <https://doi.org/10.30598/pamerivol2issue1page59-70>
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sri Delima Br Munthe. (2018). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tb Paru Dengan Tingkat Kesembuhan Di Daerah Kerja Puskesmas Kuala Kabupaten Langkat, 01–118.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penlitian Kuantitatif Kualitatif*. (Sutopo, Ed.) (Edisi 2). Yogyakarta: ALFABETA, cv.
- Yuniar, I., & Lestari, S. D. (2017). Hubungan Status Gizi Dan Pendapatan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Perawat Indonesia, 1(1)*, 18. <https://doi.org/10.32584/jpi.v1i1.5>
- Yunitasari, A. R., Sinaga, T., & Nurdiani, R. (2019). Asupan Gizi, Aktivitas Fisik, Pengetahuan Gizi, Status Gizi Dan Kebugaran Jasmani Guru Olahraga Sekolah Dasar
[*Nutritient Intake, Physical Activity, Nutrition Knowledge, Nutritional Status, and Physical Fitness of Elementary School Sport Teacher*]
. *Media Gizi Indonesia, 14(2)*, 197. <https://doi.org/10.20473/mgi.v14i2.197-206>
- Yusuf, R. N., & Nurlaeli. (2016). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Tb Paru. *Jurnal Kesehatan Sintika Meditory, Vol.1, No.1*, 35-44